

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian mengenai bentuk khotbah ekoteologi yang disampaikan di Jemaat Pulu'-pulu', dapat disimpulkan bahwa pendeta yang melayani sering menyampaikan khotbahnya dalam bentuk khotbah topikal. khotbah topikal merupakan khotbah yang tingkatannya paling dasar atau rendah, yaitu khotbah yang dibangun seputar sesuatu subjek yang diambil dari Alkitab atau suatu hal dari luar Alkitab yang diambil dari kehidupan sehari-hari kemudian dihubungkan dengan kebenaran Alkitabiah. Dengan melihat kondisi atau keadaan nyata lingkungan jemaat, pendeta mengangkat sebuah topik atau tema yang dibahas dalam khotbahnya yang dikaitkan dengan kebenaran isi Alkitab.

khotbahnya secara kontekstual dan transformatif juga sering menjadi bentuk penyusunan khotbah yang disampaikan. pendekatan kontekstual terlihat dari penggunaan ilustrasi-ilustrasi yang relevan dengan kondisi nyata lingkungan sekitar jemaat sehingga khotbah menjadi lebih dekat dengan pengalaman sehari-hari mereka. Pendekatan transformatif juga menjadi bentuk penyusunan yang disampaikan kepada jemaat terlihat dari ajakan yang kuat kepada jemaat untuk mengambil tindakan nyata dalam mengubah sikap dan perilaku mereka terhadap pelestarian

lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa khotbah yang disampaikan tidak hanya informatif, tetapi juga bertujuan untuk menggerakkan jemaat menuju perubahan yang positif demi kelestarian alam.

Di jemaat Pulu'-pulu', sebagian jemaat telah menunjukkan kepedulian mereka terhadap pelestarian lingkungan melalui berbagai tindakan nyata dalam pengelolaan lingkungan, seperti menjaga kebersihan, pengelolaan tanah-tanah yang gersang. Sikap ini mencerminkan kesadaran akan tanggung jawab mereka sebagai jemaat yang beriman untuk merawat ciptaan Tuhan. Namun, masih ada sebagian jemaat yang belum tergerak untuk melakukan tindakan serupa, sehingga diperlukan dorongan dan edukasi yang lebih intensif agar seluruh jemaat dapat Bersatu dalam upaya melestarikan lingkungan.

## **B. Saran**

1. Kepada lembaga IAKN Toraja, diharapkan agar dapat memperdalam pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah Ekoteolog. Hal ini penting agar mahasiswa dapat memahami lebih dalam mengenai hubungan spiritual dan kelestarian alam.
2. Kepada anggota Jemaat Pulu'-pulu' terkhusus untuk majelis gereja agar tetap memperhatikan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mensosialisasikan ekoteologi dalam khotbahnya. Hal ini penting untuk

meningkatkan kesadaran anggota jemaat mengenai pelestarian lingkungan.